

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kucing adalah hewan domestik yang di gemari dan banyak di pelihara di berbagai negara maju. Kucing telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang selama ribuan tahun. Kucing telah banyak di puja dan juga dianiaya selama periode panjang, ada yang menyayangi mereka ada yang membenci mereka, baik sebagai bagian dongeng atau mitos yang ada (Turner,2014).

Terkadang kucing seringkali mempunyai penyakit yang tidak dapat di ketahui oleh si pemilik karena penyakit pada kucing tidak seperti penyakit pada manusia yang umumnya memiliki gejala-gejala yang terlihat. Maka kucing harus di tangani oleh ahli pakar atau dokter hewan. Dan apabila tidak segera ditangani, maka kucing tersebut akan mengalami penurunan dan gangguan kesehatan, overdosis hingga menimbulkan kematian.

Namun sistem yang digunakan untuk penelitian ini yaitu sistem pakar. Sistem pakar merupakan cabang dari Kecerdasan buatan, yaitu salah satu bidang dalam ilmu komputer yang membuat komputer dapat bertindak seperti manusia (menirukan kerja otak manusia) (Hayadi,2016:2).

Adapun beberapa penelitian terkait menggunakan metode *Dempster Shafer* adalah karena pada penelitian sebelumnya jurnal milik(Wahyuni & Projodiprojo,2013) melakukan penelitian yang berjudul “Prototype Sistem Pakar untuk Mendeteksi Tingkat Resiko Penyakit Jantung Koroner dengan Metode *Dempster Shafer*”. Selain itu, (Orthega,2017) yang berjudul “Implementasi Metode *Dempster-Shafer* untuk Mendiagnosa Penyakit Tanaman Padi”.Penelitian selanjutnya di lakukan (Alrizzaqi, Putri & Wardani,2018) yang berjudul “Implementasi metode *Dempster-Shafer* untuk mendiagnosis jenis

Tumor Jinak pada Manusia” Selanjutnya, (Sunardi dan Saputra,2010), melakukan penelitian juga mengenai penyakit kucing melalui perangkat *mobile*. Pada penelitiannya digunakan metode *forward chaining*.

Faktor itu merupakan salah satu alasan penulis untuk menggunakan metode *dempster shafer* dikarenakan metode ini memiliki tingkat akurasi kemungkinan suatu peristiwa ataupun suatu gejala. Metode *dempster shafer* pada dasarnya merupakan kombinasi potongan informasi yang terpisah untuk menghitung suatu peristiwa. Dan cara menghitung pun menggunakan bobot penilaian yang diberikan oleh pakar terhadap gejala. Tetapi *dempster shafer* memiliki kelemahan untuk menentukan hasil keputusan karena dapat menghasilkan beberapa keputusan dalam sekali pengujiannya.

Permasalahannya adalah keterbatasan waktu, biaya dan jumlah dokter hewan yang masih sedikit. Selain itu juga informasi yang di peroleh hanya sesuai dengan kondisi kucing kita pada saat ke dokter hewan. Jika kita melihat ada gejala yang lain, mau tidak mau kita harus kembali mengkonsultasikannya.

Oleh karena itu,dibuatkan implementasi yang merupakan bentuk tindakan dari sebuah perencanaan yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Dalam arti, implementasi juga di bilang sebuah penerapan untuk penyelesaian sebuah perencanaan. Dalam pembuatan implementasi untuk mengetahui penyakit pada kucing ini, pastinya diperlukan metode yang dapat digunakan sebagai kiblat pada sistem. Dalam aplikasi ini diterapkan metode *dempster shafer* dengan tujuan dapat mengimplementasikan *dempster shafer* dan mengetahui tingkat akurasi sistem untuk diagnosa penyakit pada kucing tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis membuat penelitian dengan judul “**Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Kucing Menggunakan Metode Dempster Shafer Berbasis Web**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *dempster shafer* untuk mendiagnosa penyakit pada kucing?
2. Berapakah tingkat akurasi dari metode *dempster shafer* untuk diagnosa penyakit kucing?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengimplementasikan metode *dempster shafer* agar dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit kucing.
2. Mengukur tingkat akurasi metode *dempster shafer* dalam mengimplementasi sistem pakar diagnosis penyakit kucing.

1.4 Batasan Masalah

1. Data yang dibahas ada 9 data penyakit dan 30 data gejala
2. Metode yang di gunakan adalah *dempster shafer*
3. Aplikasi yang dibuat menggunakan pemograman Php dan mySQL
4. Sumber data yang didapat dari Dr.henry Kurniawan

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan diagnosa awal bagi kesehatan kucing kepada pemilik kucing untuk mengetahui penyakit yang diderita tanpa harus menemui dokter hewan.
2. Membuktikan bahwa metode *dempster shafer* dapat digunakan untuk melakukan pendeteksian penyakit terhadap kucing berdasarkan gejala yang diderita.